

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan pembelajaran kewirausahaan berbasis *business center* terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi digital berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha akan meningkat jika kemampuan literasi digital siswa semakin baik.
2. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha akan meningkat jika efikasi diri siswa meningkat.
3. Pembelajaran kewirausahaan berbasis *business center* berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran kewirausahaan berbasis *business center* di sekolah akan meningkatkan pula kesiapan berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, implikasi dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melalui penggunaan media digital dalam pembelajaran, sekolah diharapkan dapat meningkatkan tingkat literasi digital siswa. Penggunaan media digital di dalam kelas itu sendiri dapat membantu siswa menjadi lebih mahir dalam menggunakan internet. Selain itu pembelajaran seperti ini akan memberikan kebebasan siswa dalam mencari informasi di internet dan nantinya akan meningkatkan literasi digital siswa itu sendiri. Seperti penggunaan *website*, aplikasi pendidikan, *e-book*, dan juga aplikasi *e-commerce* yang dilibatkan dalam pembelajaran di kelas. Literasi digital yang baik akan meningkatkan kesiapan berwirausaha. Ketika akan bersaing di pasar digital saat ini, para pengusaha harus memiliki kemampuan literasi digital yang baik.
2. Guru diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri siswa atau keyakinan siswa terutama dalam berwirausaha. Guru harus mampu memahami murid-muridnya karena setiap murid memiliki tingkat efikasi diri yang berbeda-beda, terutama saat mereka belajar. Siswa sebaiknya dilibatkan dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan baik teori maupun praktik untuk melatih keaktifan siswa dalam sebuah kelompok sehingga dapat meningkatkan efikasi diri siswa.
3. Sekolah diharapkan mampu memberikan kualitas pembelajaran kewirausahaan yang maksimal terutama dalam praktik *business center*, karena dengan adanya kegiatan praktik *business center* siswa akan

mempunyai keterampilan dan pengalaman dalam dunia usaha. Selain itu siswa juga harus meningkatkan kesiapan berwirausaha dengan cara mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut maka jiwa wirausaha siswa akan terbentuk dan apabila menjadi wirausaha akan lebih siap.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga selesai, sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih terdapat kekurangan karena pada awalnya penelitian dilakukan bulan Mei namun karena adanya kegiatan sekolah yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS) sehingga diundur hingga bulan Juni.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *link google formulir* sehingga menimbulkan masalah bagi responden karena beberapa responden tidak memiliki kuota internet atau terkendala sinyal internet di sekolah. Sehingga peneliti menyediakan jaringan internet untuk membantu mengatasi siswa yang terkendala dalam pengisian kuesioner penelitian.